



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP, DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN LANSIA HIPERTENSI DI UPTD PUSKESMAS CIPUTAT

Dewi Indah Kurniawati^{1)*}, Dwina Ramadhani Pomalingo²⁾, Gina Aulia³⁾, Nur Afni Syariah Nasar⁴⁾, Annisa Septiyana Putri⁵⁾

¹⁾ dewiindahkurniawati@wdh.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

²⁾ dwina@wdh.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

³⁾ ginaaulia@wdh.ac.id, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

⁴⁾ syariahnasar@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

⁵⁾ anisaseptyana12@gmail.com, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Dharma Husada Tangerang

Abstract

Hypertension is known as a "silent killer" and is one of the leading non-communicable diseases contributing to global morbidity and mortality, including in Indonesia. Medication adherence in hypertensive patients poses a major challenge due to the low awareness of the need for long-term therapy. **The purpose** of this study was to examine the relationship between the level of knowledge, attitude, and family support as supervision factors and medication adherence among hypertensive patients at UPTD Puskesmas Ciputat. **This study** employed a quantitative method with a cross-sectional design. The research was conducted from May 14 to June 12, 2025, at UPTD Puskesmas Ciputat, with a total sample of 376 hypertensive patients selected using purposive sampling. Data were collected using a validated and reliable questionnaire. The univariate **analysis** showed that the majority of respondents had good knowledge, a positive attitude, and strong family support. Bivariate analysis using the Spearman-rank test revealed a significant relationship between the three independent variables (knowledge, attitude, and family support) and medication adherence, with a $p\text{-value} < 0.05$. These findings indicate that patients with good knowledge, a positive attitude towards treatment, and strong family support are more likely to adhere to antihypertensive medication to maintain controlled blood pressure. **In conclusion**, knowledge, attitude, and family support play an important role in enhancing medication adherence among hypertensive patients.

Keywords: Attitude; Family Support; Hypertension; Knowledge; Medication Adherence

Abstrak

Hipertensi merupakan penyakit *silent killer* yaitu salah satu penyakit tidak menular yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia, termasuk Indonesia. Kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi menjadi tantangan besar dalam penanganannya karena rendahnya kesadaran untuk menjalani terapi jangka panjang. **Tujuan penelitian** yaitu mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga sebagai pengawas terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat. **Metode penelitian** ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan selama periode 14 Mei -12 Juni 2025 di UPTD Puskesmas Ciputat dengan Sampel sebanyak 376 pasien hipertensi diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. **Hasil penelitian** analisis univariat menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga yang baik. Analisis bivariat menggunakan uji *spearman-rank* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara ketiga variabel independen (pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga) terhadap kepatuhan minum obat dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pasien dengan tingkat pengetahuan baik, sikap yang positif, terhadap pengobatan dengan dukungan keluarga yang kuat cenderung memiliki kepatuhan yang lebih tinggi dalam mengkonsumsi obat hipertensi agar tekanan darah terkontrol. **Kesimpulan** dari penelitian ini yaitu bahwa pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien hipertensi dalam pengobatan.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga; Hipertensi; Kepatuhan Minum Obat; Pengetahuan; Sikap

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global. WHO (2023) melaporkan sekitar 22% penduduk dunia menderita hipertensi, sementara di Indonesia prevalensinya mencapai 34,1% (Ri, 2018). Angka ini terus meningkat, termasuk di Provinsi Banten dengan 1,8 juta penderita, dan di Kota Tangerang Selatan pada



tahun 2022 tercatat 282.924 kasus. Hipertensi menempati urutan kedua dari sepuluh penyakit terbanyak di UPTD Puskesmas Ciputat (Dinkes, 2024).

Kepatuhan minum obat antihipertensi merupakan kunci dalam pengendalian tekanan darah. Namun, rendahnya kepatuhan pasien menyebabkan tingginya risiko komplikasi serius seperti stroke, gagal ginjal, dan serangan jantung. Beberapa faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien antara lain tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga. Pasien dengan pengetahuan baik cenderung lebih sadar pentingnya terapi, sikap positif mendorong konsistensi, dan dukungan keluarga memberi motivasi serta pengawasan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian non-eksperimental dengan pendekatan kuantitatif dan bersifat *cross-sectional* yang berarti penelitian dilakukan hanya pada satu waktu tertentu tanpa di lanjutkan. Pendekatan *cross-sectional* digunakan untuk mengamati korelasi atau hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga sebagai pengawas terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi.

Lokasi penelitian ini berada di UPTD Puskesmas Ciputat. Pada periode 14 Mei 2025 – 12 Juni 2025, Populasi dalam penelitian ini adalah pasien lansia hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat. Pemilihan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 376 responden. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM Statistical Package For The Social Science* Versi 30. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n=376)

<u>Karakteristik</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Lansia <i>Middle Age</i> (45 – 59 th)	86	22,9%
Lansia <i>Elderly</i> (60 – 74 th)	237	63,0%
Lansia <i>Old</i> (75– 90 th)	53	14,1%
Lansia <i>Very Old</i> (>90)	0	0%
<u>Total</u>	<u>376</u>	<u>100,0%</u>

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari 376 responden pasien lansia dengan hipertensi, terdapat lebih dari setengah responden yang memiliki karakteristik usia lansia *elderly* yang dimulai dari usia 60-74 tahun yaitu sebanyak 237 dari 376 responden dengan persentase 63,0%. kemudian terdapat hampir setengah responden yang memiliki karakteristik usia lansia *middle age* yang dimulai dari usia 45-59 tahun yaitu sebanyak 86 dari 376 responden dengan persentase 22,9%. Sebagian kecil responden yang memiliki karakteristik usia lansia *old* yang dimulai dari usia 75-90 tahun yaitu sebanyak 53 dari 376 responden dengan persentase 14,1%. Dan adapun karakteristik usia lansia *very old* yang di mulai dari usia diatas 90 sampai seterusnya yaitu 0% atau tidak terdapat responden diusia tersebut dari 376 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian pasien hipertensi yaitu, lebih banyak



dialami oleh karakteristik pada usia lansia *elderly* yang dimulai dari usia 60-74 tahun.

Tabel 2 Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=376)

<u>Karakteristik</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Perempuan	238	63,3%
Laki-Laki	138	36,7%
Total	376	100,0%

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 376 responden pasien lansia dengan hipertensi, terdapat lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 238 dari 376 responden dengan persentase 63,3%. Sedangkan hampir dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 138 dari 376 responden dengan persentase 36,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian pasien hipertensi yaitu, lebih banyak dialami oleh karakteristik responden berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 3 Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

<u>Karakteristik</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
IRT	180	47,9%
Pensiunan	124	33,0%
Wirausaha	51	13,6%
PNS/TNI/POLRI	21	5,6%
Total	376	100,0%

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 376 responden pasien lansia dengan hipertensi, hampir setengah responden yaitu ibu rumah tangga sebanyak 180 dari 376 responden dengan persentase 47,9%. Kemudian proporsi tertinggi selanjutnya terdapat sebagian responden yang sudah pensiun yaitu sebanyak 124 dari 376 responden dengan persentase 33,0%. Kemudian proporsi tertinggi selanjutnya terdapat sebagian responden dari wirausaha yaitu sebanyak 51 dari 376 responden dengan persentase 13,6%. Kemudian sebagian kecil proporsi terdapat pada PNS/ TNI/ POLRI yaitu sebanyak 21 dari 376 responden dengan persentase 5,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian pasien hipertensi yaitu lebih banyak dialami pada karakteristik pekerjaan ibu rumah tangga.

Tabel 4 Hasil Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Hipertensi

<u>Karakteristik</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Normal – Tinggi (130/85-139/89 mmHg)	173	46,0%
Derajat 1 (140/90-159/99 mmHg)	49	26,3%
Derajat 2 ($\geq 160/\geq 100$ mmHg)	104	27,7%
Total	376	100,0%

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 376 responden pasien lansia dengan hipertensi, bahwa proporsi tertinggi terdapat pada klasifikasi hipertensi dengan karakteristik normal-tinggi dengan rentang 130/85 – 139/89 mmHg sebanyak 173 dari 376 responden dengan persentase 46,0%. Proporsi tertinggi selanjutnya terdapat pada klasifikasi hipertensi dengan karakteristik karakteristik derajat 2 dengan rentang diatas ($\geq 160/\geq 100$ mmHg) sebanyak 104 dari 376 responden dengan persentase 27,7%. Kemudian sebagian kecil proporsi terdapat pada klasifikasi hipertensi dengan karakteristik derajat 1 dengan rentang 140/90 – 159/99 mmHg



sebanyak 99 dari 376 responden dengan persentase 26,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian pasien hipertensi yaitu, lebih banyak dialami karakteristik pada klasifikasi hipertensi normal-tinggi.

Tabel 5 Penilaian Responden Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

<u>Kat. Penilaian</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Baik	321	85,4%
Cukup	42	11,2%
<u>Kurang</u>	<u>13</u>	<u>3,5%</u>
<u>Total</u>	<u>376</u>	<u>100,0%</u>

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 376 responden sebagian besar responden yang memilih tingkat pengetahuan di UPTD Puskesmas Ciputat dengan hasil akhir kategori penilaian baik dari setiap pertanyaan yaitu sebanyak 321 dari 376 responden dengan persentase 85,4%. Proporsi hasil akhir terbanyak selanjutnya ada pada kategori penilaian cukup yaitu sebanyak 42 dari 376 responden dengan persentase 11,2%. Proporsi hasil akhir terendah dalam kategori penilaian kurang yaitu sebanyak 13 dari 376 responden dengan persentase 3,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden berdasarkan tingkat pengetahuannya yaitu baik.

Tabel 6 Penilaian Responden Berdasarkan Sikap Pasien

<u>Kat Penilaian</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Baik	319	84,8%
Cukup	44	11,7%
Kurang	13	3,5%
<u>Total</u>	<u>376</u>	<u>100,0%</u>

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 376 responden sebagian besar responden yang memilih tingkat pengetahuan di UPTD Puskesmas Ciputat dengan hasil akhir kategori penilaian baik dari setiap pertanyaan yaitu sebanyak 319 dari 376 responden dengan persentase 84,8%. Proporsi hasil akhir terbanyak selanjutnya ada pada kategori penilaian cukup yaitu sebanyak 44 dari 376 responden dengan persentase 11,7%. Proporsi hasil akhir terendah dalam kategori penilaian kurang yaitu sebanyak 13 dari 376 responden dengan persentase 3,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden berdasarkan sikap pasien yaitu baik.

Tabel 7 Penilaian Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga

<u>Kat Penilaian</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Baik	315	83,8%
Cukup	48	12,8%
Kurang	13	3,5%
<u>Total</u>	<u>376</u>	<u>100,0%</u>

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 376 responden sebagian besar responden yang memilih dukungan keluarga di UPTD Puskesmas Ciputat dengan hasil akhir kategori penilaian baik dari setiap pertanyaan yaitu sebanyak 315 dari 376 responden dengan persentase 83,8%. Proporsi hasil akhir terbanyak selanjutnya ada pada kategori penilaian cukup yaitu sebanyak 48 dari 376 responden dengan persentase 12,8%. Proporsi hasil akhir terendah dalam kategori penilaian kurang yaitu sebanyak 13 dari 376 responden dengan persentase 3,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden berdasarkan dukungan keluarga yaitu baik.

Tabel 8 Penilaian Responden Berdasarkan Kepatuhan

<u>Kat Penilaian</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Persentase</u>
Baik	327	87,0%



Cukup	48	12,8%
Kurang	1	3,5%
Total	376	100,0%

Sumber: Diolah oleh penulis (2025)

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa dari 376 responden sebagian besar responden yang memilih kepatuhan di UPTD Puskesmas Ciputat dengan hasil akhir kategori penilaian baik dari setiap pertanyaan yaitu sebanyak 327 dari 376 responden dengan persentase 87,0%. Proporsi hasil akhir terbanyak selanjutnya ada pada kategori penilaian cukup yaitu sebanyak 48 dari 376 responden dengan persentase 12,8% atau. Proporsi hasil akhir terendah dalam kategori penilaian kurang yaitu sebanyak 1 dari 376 responden dengan persentase 0,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden berdasarkan kepatuhannya yaitu baik.

Tabel 9 Hasil Pengujian *Spearman Rank* Antara Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan

Kategori	Kepatuhan		
	N	P-Value	r
Tingkat <u>Pengetahuan</u>	376	<0,001	0,916

Sumber: Olah Data IBM Statistics SPSS 30

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar <0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 maka H0 ditolak sehingga H1 diterima. pada hasil tersebut memiliki arti terdapatnya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat. Hubungan ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,916.

Berdasarkan hasil perhitungan dari output IBM Statistic SPSS 3.0 diatas dapat diketahui korelasi antara tingkat kepengetahuan dengan kepatuhan minum obat yaitu sebesar 0,916. Nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,800 – 0,1000 mendekati nilai +1 yang memiliki arti tingkat hubungan yang sangat kuat, dan arah hubungan yang positif kuat.

Tabel 10 Hasil Pengujian *Spearman Rank* Antara Hubungan Sikap Pasien dengan Kepatuhan

Kategori	Kepatuhan		
	N	P-Value	r
Sikap <u>Pasien</u>	376	<0,001	0,920

Sumber: Olah Data IBM Statistics SPSS 30

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar <0,001 lebih kecil dari nilai 0,05 maka H0 ditolak sehingga H1 diterima. pada hasil tersebut memiliki arti terdapatnya hubungan antara sikap dengan kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat. Hubungan ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,920. Berdasarkan hasil perhitungan dari output IBM Statistic SPSS 3.0 diatas dapat diketahui korelasi antara sikap dengan kepatuhan minum obat yaitu sebesar 0,920. Nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,800 – 0,1000 mendekati nilai +1, yang memiliki arti tingkat hubungan yang sangat kuat, dan arah hubungan yang positif kuat.

Tabel 11 Hasil Pengujian *Spearman Rank* Antara Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan

Kategori	Kepatuhan		
	N	P-Value	r
Dukungan <u>Keluarga</u>	376	<0,001	0,866



Sumber: Olah Data IBM Statistics SPSS 30

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$ lebih kecil dari nilai 0,05 maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima. pada hasil tersebut memiliki arti terdapatnya hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien lansia hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat. Hubungan ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,866. yang memiliki arti hubungan yang sangat kuat. Berdasarkan hasil perhitungan dari output IBM Statistic SPSS 3.0 diatas dapat diketahui korelasi antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat yaitu sebesar 0.866. Nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,800 – 0,1000 mendekati nilai +1, yang memiliki arti tingkat hubungan yang sangat kuat, dan arah hubungan yang positif kuat.

PENUTUP

Simpulan

Teridentifikasi gambaran pada karakteristik pasien hipertensi di UPTD Puskesmas Ciputat berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan klasifikasi hipertensi yaitu sebagai berikut: Karakteristik responden berdasarkan usia lebih banyak terjadi di karakteristik usia lansia *elderly* yang dimulai dari usia 60-74 tahun dengan persentase 63,0%. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak terjadi di karakteristik perempuan dengan persentase 63,3%. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan lebih banyak terjadi di karakteristik Ibu Rumah Tangga dengan persentase 47,9%. Karakteristik responden berdasarkan klasifikasi hipertensi lebih banyak terjadi di tingkat karakteristik normal-tinggi dengan rentang 130/85 – 139/89 mmHg dengan persentase 34,6%.

Dapat teridentifikasi bahwa tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat di UPTD Puskesmas Ciputat memiliki hubungan ditunjukkan dengan nilai P-Value sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05, dan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,916 nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,800 – 0,1000, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat adalah sangat kuat dan memiliki arah hubungan yang positif kuat, arah hubungan yang positif kuat memiliki arti semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

Dapat teridentifikasi bahwa sikap pasien terhadap kepatuhan minum obat di UPTD Puskesmas Ciputat memiliki hubungan ditunjukkan dengan nilai P-Value sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05, dan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,920 nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,800 – 0,1000, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat adalah sangat kuat dan memiliki arah hubungan yang positif kuat, arah hubungan yang positif kuat memiliki arti semakin tinggi sikap pasien maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

Dapat teridentifikasi bahwa dukungan keluarga terhadap kepatuhan minum obat di UPTD Puskesmas Ciputat memiliki hubungan ditunjukkan dengan nilai P- Value sebesar $<0,001$ lebih kecil dari 0,05, dan mempunyai nilai korelasi sebesar 0,916 nilai koefisien tersebut berada pada rentang 0,800 – 0,1000, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat adalah sangat kuat dan memiliki arah hubungan yang positif kuat, arah hubungan yang positif kuat memiliki arti semakin tinggi dukungan pasien maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjalina, A. P., & Noor, M. A. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Konsumsi Minum Obat Anti Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Berbudaya Sehat*, 2(1), 40-44.
- Amin, N. F. (2023). *Buku Ajar Statistika Dasar. Buku Ajar Statistika Dasar*, 14 (1), 15–3



- Alfian, S. D., Khoiry, Q. A., Andhika A. Pratama, M., Pradipta, I. S., Kristina, S. A., Zairina, E., ... & Abdulah, R. (2023). Knowledge, perception, and willingness to provide telepharmacy services among pharmacy students: a multicenter cross-sectional study in Indonesia. *BMC Medical Education*, 23(1), 800.
- Andala, S., Sofyan, H., & Hasballah, K. (2024). Knowledge and acceptance associated with medication adherence among hypertension individuals in Aceh province, Indonesia. *Heliyon*, 10(7).
- Anggreni, D., & Km, S. (2022). Buku Ajar-Metodologi Penelitian Kesehatan. *E-Book Penerbit STIKes Majapahit*.
- Agustin, W., & Kudus, W. A. (2023). Disfungsi Orang Tua dalam Pembentukan Pendidikan dan Kemandirian Anak di Lingkungan Cidunak Kota Cilegon. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4440-4449.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. (2018). *Laporan Provinsi Banten: Riset Kesehatan Dasar 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Chen, X., Du, L., Wu, R., Xu, J., Ji, H., Zhang, Y., & Zhu, X. (2020). *Pengaruh dukungan keluarga, masyarakat, dan kebijakan nasional terhadap kepatuhan pengobatan di antara pasien tuberkulosis yang baru didiagnosis: Studi cross-sectional*.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; artikel review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13-13.
- Diana, T. S., & Hastono, S. P. (2023). Pengaruh gaya hidup terhadap hipertensi pada remaja: Literature review. *Faletehan Health Journal*, 10(02), 169-177.
- Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan. (2024). *Profil Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan tahun 2024*. <https://dinkes.tangerangselatankota.go.id>
- Edi, I. G. M. S. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien pada pengobatan: Telaah sistematik. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1).
- Fajri, R. C., Prikurnia, A. K., & Agustina, M. (2022). Pengaruh Model Sikap Tiga Komponen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Buds Organics. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 5(2), 266-272.
- Fathoni, M. (2023). *Teknik pengumpulan data penelitian*.
- Firmansyah, I., & Pratiwi, S. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Materi Makhluk Hidup Dan Lingkungannya Pada Siswa Kelas IV SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6537-6546.
- Haldi, T., Pristianty, L., & Hidayati, I. R. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap pasien hipertensi terhadap kepatuhan penggunaan obat amlodipin di Puskesmas Arjuno Kota Malang. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 8(1), 27-31.
- Irawan, A. (2022). Hubungan pengetahuan dengan sikap masyarakat terhadap penderita skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Kumun tahun 2022. *SBY Proceedings*, 1(1), 714-721.
- Iswati, I., Anshori, M., & Sri. (2024). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 17-23.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Japariato, E. (2017). Analisa Pengaruh Family Types, Family Stages, Dan Household Conflict Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian Mobil Keluarga. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 11(1), 32-40.
- Kholifah, S. H., Budiwanto, S., & Katmawanti, S. (2020). Sosioekonomi, Obesitas, dan Riwayat Diabetes Melitus (DM) dengan Kejadian Hipertensi. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 157-165.
- Laoli, J., Lase, D., & Waruwu, S. A. (2022). Analisis hubungan sikap pribadi dan harmonisasi



- kerja pada kantor kecamatan Gunungsitoli Alo'oa Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(4), 145-151.
- Longa, R., Antara, A. N., & Sumekar, A. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat. *Gorontalo Journal of Public Health*, 6(1), 12-21.
- Lukitaningtyas, D., & Cahyono, E. A. (2023). Hipertensi; Artikel Review. *Pengembangan Ilmu Dan Praktik Kesehatan*, 2(2), 100-117.
- Lumuko, A. P., Durand, S. S., Kotambunan, O. V., Andaki, J. A., Pangemanan, J. F., & Tambani, G. O. (2023). Persepsi Nelayan Tradisional Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Kelurahan Batulubang Kecamatan Lembeh Selatan Kota Bitung. *AKULTURASI*, 11(1), 150-157.
- Mandaty, F. A., Widiati, A., Fauziah, W., & Fauzia, W. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 6(2), 95-102.
- Mazzuchello, F. R., Tuon, L., Simões, P. W., Mazon, J., Dagostin, V. S., Tomasi, C. D., ... & Ceretta, L. B. (2016). Knowledge, attitudes and adherence to treatment in individuals with hypertension and diabetes mellitus. *Mundo Saúde*, 40(4), 418-32.
- Molintao, W. P., Ariska, A., & Ambitan, R. O. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Towuntu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal Of Community & Emergency*, 7(2), 156-169.
- Nuraeni, A., & Rosiah, R. (2023). Tugas keluarga dalam pemeliharaan kesehatan dan pencegahan stunting pada balita di Subang. *Jurnal Ilmiah Ilmu dan Teknologi Rekayasa*, 6(1), 46-51.
- PERHI, K. (2021). Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi 2021: Update Konsensus PERHI 2019. *I-Hefcard. Com*, 118, 47.
- Pokhrel, S. (2024). *No Title EAENH. Ayan*, 15 (1), 37–48.
- Rafianti, F., & Fikri, R. A. (2023, April). PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP SERTIFIKASI HALAL DENGAN MODEL SELF DECLARE. In *Scenario (Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora)* (pp. 125-133).
- Rembune, Z., & Saragi, M. P. D. (2025). Perbandingan Kesiapan Aspirasi Karir Mahasiswa UIN Sumatera Utara dan UIN AR RANIRY Banda Aceh. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, 8(1), 168-184.
- Ri, K. (2018). Badan penelitian dan pengembangan kesehatan. *Riset Kesehatan Dasar*.
- Shen, Z., Shi, S., Ding, S., & Zhong, Z. (2020). Mediating effect of self-efficacy on the relationship between medication literacy and medication adherence among patients with hypertension. *Frontiers in pharmacology*, 11, 569092.
- Suprabowo, W., & Isnawati, I. A. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Motivasi Kesembuhan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Gangguan Jiwa Di UPT. Puskesmas Tunjung Kabupaten Lumajang: The Correlation Family Support and Recovery Motivation with Medication Adherence in Mental health Patients at Public Health Center Tunjung, Lumajang Regency. *Jurnal Keperawatan Bunda Delima*, 7(1), 38-46.
- Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenorhoe terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai dismenorhoe di kelas XI SMA N 2 Banguntapan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 3(2), 37-54.
- Syamaun, S. (2019). 81| JURNAL AT-TAUJIH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2019 (<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>). *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), 81-95.
- Trilia, T., Susanti, L., & Diana, M. (2021). Aplikasi Terapi Kognitif Sebagai Upaya Pencegahan



- Terjadinya Kegawatdaruratan Kardiovaskuler Pada Pasien Hipertensi di Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kotaway Oku Selatan. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(6), 1473-1479.
- Ummah, M. S. F. (2022). *METODE PENELITIAN, KUANTITATIF, KUALINTATIF, DAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS. Sustainability (Switzerland). Vol. 11.*
- Utami, N. T., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2024). Analisis Kepatuhan Kerja Anggota di Polsek Pademangan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 3(1), 70-82.
- Widodo, S., Ladyani, F., Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devrianya, A., Hidayat, A., ... & Widya, N. (2023). Buku ajar metode penelitian.
- Wijayanti, A. N., Kartikaningrum, V., & Nurcahyani, D. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Terhadap Penderita Hipertensi Dan Ibu PKK Kelurahan Takeran, Magetan. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(2), 198-208.
- Wijayanti, D., Purwati, A., & Retnaningsih, R. (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Asuhan Ibu Dan Anak*, 9(2), 67-74.
- WIROSARI, T. R. (2014). *Pengaruh umur, gender, dan pendidikan terhadap perilaku risiko auditor dalam konteks audit atas laporan keuangan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Wulandari, T., Fauzie, A., & Riskasari, W. (2021). BIG FIVE FACTORS PERSONALITY SEBAGAI PREDIKTOR KEPATUHAN TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *JURNAL PSIKOLOGI POSEIDON*, 44-59.
- Yumesri, Y. (2024). Etika Dalam Peneltian Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, 15(2), 63-69.